

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh proporsi komisaris independen terhadap nilai perusahaan, mengetahui dan menguji efek moderasi *return* saham pada pengaruh proporsi komisaris independen terhadap nilai perusahaan, serta mengetahui dan menguji efek moderasi kinerja perusahaan pada pengaruh proporsi komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini yakni nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah proporsi komisaris independen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *return* saham dan kinerja perusahaan. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan *sales growth*. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Model regresi linier berganda merupakan model yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan adalah 76 perusahaan manufaktur di Indonesia dengan total observasi sebanyak 444 observasi. Hasil penelitian adalah proporsi komisaris independen positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return* saham memperkuat pengaruh positif proporsi komisaris independen terhadap nilai perusahaan. *Return on asset* memperkuat pengaruh positif proporsi komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Sales Growth* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, variabel moderasi yang umum digunakan pada untuk menilai suatu perusahaan adalah variabel kepemilikan keluarga. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti keterkaitan proporsi komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia karena isu tersebut masih dianggap populer yakni sebagai acuan investor untuk menilai suatu perusahaan dalam memutuskan investasi. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh konsistensi dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Kebaruan pada penelitian ini adalah masih jaranganya penggunaan *return* saham dan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada pengaruh proporsi komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini akan menghasilkan temuan yang berbeda karena dilakukan pada tempat penelitian, jenis industri, dan periode penelitian yang berbeda pula.

Keywords: proporsi komisaris independen, nilai perusahaan, *return* saham, kinerja perusahaan, ukuran perusahaan, *sales growth*.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and test the effect of the proportion of independent directors on firm value, to know and test the effect of stock return moderation on the influence of the proportion of independent directors on company value, and to know and test the moderating effect of company performance on the effect of the proportion of independent directors on firm value. The dependent variable in this study is company value. The independent variable is the proportion of independent commissioners. The moderating variables are stock returns and company performance. The control variables are company size and sales growth. This research is a research that uses a quantitative approach. The multiple linear regression model is a model used in this study. The sample used was 76 manufacturing companies in Indonesia with a total of 444 observations. The results of the study are the proportion of independent commissioners is significantly positive towards the value of the company. Stock returns strengthen the positive influence of the proportion of independent directors on the value of the company. Return on assets strengthens the positive effect of the proportion of independent directors on the value of the company. Company size has a significant positive effect on firm value. Sales growth has a significant positive effect on firm value. Based on previous research, moderating variables that are commonly used in assessing a company are family ownership variables. Therefore, researchers are interested in examining the relationship of the proportion of independent commissioners to the value of the company in manufacturing companies in Indonesia because the issue is still considered popular, namely as a reference for investors to assess a company in deciding investment. In addition, this study was conducted to obtain consistency from the results of previous studies. The novelty in this study is the still rarely use of stock returns and financial performance as a moderating variable on the effect of the proportion of independent commissioners on firm value. This research will produce different findings because they are conducted at different research sites, types of industries, and research periods.

Keywords: proportion of independent commissioners, company value, stock returns, company performance, company size, sales growth.